

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Individu yang telah mencukupi kebutuhan pokoknya, maka tahap selanjutnya yaitu berkeinginan untuk menyimpan kelebihan dananya dalam bentuk investasi. Ada banyak jenis investasi yang dapat ditawarkan oleh pelaku usaha yaitu pasar modal, *commodity*, *commercial banking* dan *direct investment*. Pasar modal adalah sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lainnya dan sebagai sarana untuk kegiatan berinvestasi seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. *Commodity* merupakan suatu benda nyata yang mudah diperdagangkan, dapat diserahkan secara fisik dan disimpan dalam jangka waktu tertentu seperti emas, logam, minyak, dan lain-lain. *Commercial banking* adalah jenis bank yang menyediakan jasa seperti menerima deposito, memberikan pinjaman usaha dan produk-produk investasi dasar. *Direct investment* adalah berinvestasi dengan cara membeli secara langsung aktiva keuangan perusahaan seperti pendirian pabrik, pembelian mesin, pembukaan perkebunan, dan lain-lain (Sutrisno, 2008).

Salah satu jenis investasi yang sedang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia adalah pasar modal. Salah satu bukti bahwa pemerintah serius dalam pengupayaan pengembangan industri pasar modal di Indonesia adalah dengan program yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui kampanye “Yuk Nabung Saham”. Menurut Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 Butir 14, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang telah diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Saat ini pasar modal di Indonesia terdiri dari pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Perbedaan antara pasar modal konvensional dan pasar modal syariah terletak

pada penggunaan prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan usaha di pasar modal syariah.

Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya Islam, sehingga masyarakat lebih memilih dalam mengkonsumsi suatu produk terutama untuk berinvestasi, mereka lebih menyukai produk yang berbasis syariah dengan alasan kehalalan produk dan terhindar dari riba. Salah satu jenis investasi di Indonesia yang berbasis syariah yaitu pasar modal syariah. Pasar modal syariah merupakan bentuk kegiatan di pasar modal yang memenuhi prinsip-prinsip Islam. Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pasar modal islam atau prinsip syariah di pasar modal sebagai prinsip hukum islam dalam kegiatan syariah di pasar modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), sepanjang fatwa dimaksud tidak bertentangan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal dan/atau peraturan Otoritas Jasa Keuangan lainnya yang didasarkan pada fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) telah melakukan kerjasama dengan institusi pendidikan dalam membuka Galeri Investasi di perguruan tinggi sebagai sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi, yang diharapkan tidak hanya dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Terdapat banyak universitas di kota Palembang yang telah bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia untuk mendirikan Galeri Indonesia yaitu Politeknik Negeri Sriwijaya, Universitas Musi Charitas, Universitas MDP, Universitas Muhammadiyah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah dan Universitas Taman Siswa. Diantara beberapa kampus tersebut, terdapat empat kampus yang mempunyai mahasiswa mayoritas muslim yang berpotensi cukup besar sebagai investor terhadap investasi saham syariah di pasar modal syariah, yaitu Politeknik Negeri Sriwijaya, Universitas Muhammadiyah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah dan Universitas Taman Siswa. Tujuan dari dibentuknya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yaitu memberikan edukasi kepada mahasiswa tentang pasar modal melalui sekolah pasar modal, seminar pasar modal

dan kegiatan lainnya. Bursa Efek Indonesia juga telah membuat kebijakan modal minimum kepada investor karena faktor penghasilan mahasiswa. Hal ini memberikan banyak manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa selain melatih dalam mengelola keuangan juga memberikan penghasilan tambahan.

Saham merupakan salah satu produk pasar modal yang dipilih mahasiswa karena mudah dalam proses pengelolaannya. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh Galeri Investasi seperti *Online Trading Competition* yaitu lomba dalam menganalisa saham dan *Stock Lab* yaitu lomba bermain saham secara miniatur. Namun, di beberapa kegiatan tersebut masih minimnya mahasiswa untuk menabung di pasar modal syariah khususnya pada produk saham. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua atau Wakil Ketua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang mayoritas mahasiswanya beragama muslim yaitu Politeknik Negeri Sriwijaya, Universitas Muhammadiyah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah dan Universitas Taman Siswa yang mahasiswanya mayoritas muslim, dimana masing-masing mereka telah mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan pasar modal syariah dan mendapatkan edukasi baik dari seminar pasar modal syariah atau sekolah pasar modal syariah, namun hanya satu yang pernah menabung saham di pasar modal syariah yaitu dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Terlebih lagi masih kurangnya referensi yang menjelaskan tentang bauran antara teori dan praktik pasar modal syariah, khususnya di Indonesia. Hal tersebut dapat membuat mahasiswa yang kemungkinan kecil berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Selama ini, masih banyak keterbatasan referensi pasar modal syariah, baik dalam bentuk buku maupun publikasi lainnya, dan gap antara pemahaman secara akademis dan penerapan dalam praktiknya. Akibatnya, masyarakat terlebih lagi mahasiswa masih banyak yang menganggap bahwa keuangan Islam sama dengan perbankan syariah, atau sebaliknya perbankan Islam adalah keuangan syariah. Padahal, perbankan Islam hanya salah satu bagian dalam keuangan syariah, di mana pasar modal Islam adalah bagian lainnya.

Fakta lain yang menjadi pertimbangan penelitian adalah masih rendahnya pemahaman masyarakat atau mahasiswa tentang pasar modal, apalagi pasar modal syariah. Indikatornya terlihat ketika Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengadakan survey literasi keuangan, termasuk keuangan syariah, di Indonesia di mana tingkat literasi pasar modal selalu yang paling rendah. Tahun 2016, tingkat literasi pasar modal adalah 4,4 % dengan inklusi 1,25% sedangkan tingkat literasi perbankan sebesar 29,7% dengan inklusi 63,6%. Apalagi kalau dilihat dengan tingkat keterlibatan (inklusi) masyarakat sebagai investor di pasar modal syariah Indonesia, nilainya lebih rendah lagi 0,01% (Abdalloh, 2018).

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Syariah Di Pasar Modal Syariah”.

1.2 Rumusan Masalah

Supaya penelitian skripsi ini tidak menyimpang dari masalah-masalah yang akan dibahas, maka masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah edukasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah di Pasar Modal Syariah?
2. Apakah kebijakan modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah di Pasar Modal Syariah?
3. Apakah manfaat pasar modal syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah di Pasar Modal Syariah?
4. Apakah edukasi, kebijakan modal minimal dan manfaat pasar modal syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah di Pasar Modal Syariah?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi permasalahan yang ada yaitu, minat berinvestasi di saham syariah, edukasi, kebijakan modal minimal, dan manfaat pasar modal syariah.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah di Pasar Modal Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Modal Minimal terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah di Pasar Modal Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Manfaat Pasar Modal Syariah terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah di Pasar Modal Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh edukasi, kebijakan modal minimal dan manfaat pasar modal syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah di Pasar Modal Syariah?

1.5 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan mengenai Program Yuk Nabung Saham di Pasar Modal Syariah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam meningkatkan kegiatan promosi sehingga dapat menambah jumlah investor yang menabung saham di Pasar Modal Syariah .
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan data serta rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang dan dapat dijadikan referensi dalam melakukan studi kasus lanjutan yang serupa dengan laporan ini.